



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Indahya Kalimat *Tayyibah*

Rabiatul Adawiyah¹, Mahfida Inayati², A Hufron³

¹Madrasah Ibtidaiyah Al Imron, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Madura, Jawa Timur, Indonesia

³Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: rabiada1980@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 16-01-2024

Diterima: 25-01-2024

Diterbitkan: 31-01-2024

Keywords:

Image Media; Learning Outcomes; Akidah Akhlak

Kata Kunci:

Media Gambar; Hasil Belajar; Akidah Akhlak

Abstract

This study aims to determine the influence of the use of image media in improving student learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak, the exquisite material of class IV thayyibah sentences at MIS AL IMRON Pakamban Laok Sumenep for the 2023/2024 academic year. This research is a class action research (PTK). The subjects in this study were grade IV students at MIS AL IMRON Pakamban Laok totaling 11 people. This research is carried out in 2 cycles consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used are tests, observation and documentation. The results showed that learning outcomes improved in each cycle. In the first cycle, the percentage of classical completeness was 63.63% with an average score of 76.18% and the completeness of new students reached low-level work indicators from research and student learning classifications were categorized as sufficient. Meanwhile, in cycle II the percentage of classical completeness was 90.90% with an average value of 83.13%, in cycle II the percentage of student learning activities was 85% categorized as good. The conclusion in this study is that the use of image media can improve student learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak, the exquisite material of thayyibah sentences in class IV MIS AL IMRON Pakamban Laok Sumenep.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahya kalimat thayyibah kelas IV di MIS AL IMRON Pakamban Laok Sumenep tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIS AL IMRON Pakamban Laok yang berjumlah 11 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar mengalami peningkatan di setiap



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,63% dengan nilai rata-rata 76,18% dan ketuntasan siswa baru mencapai indikator kerja tingkat rendah dari penelitian dan penggolongan belajar siswa dikategorikan cukup. Sementara itu pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 90,90% dengan nilai rata-rata 83,13%, pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 85% dikategorikan baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahny kalimat thayyibah pada kelas IV MIS AL IMRON Pakamban Laok Sumenep.

Pendahuluan

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan sifat-sifat yang mulia. kepribadian dan keterampilan yang diperlukan: diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (Muddin, 2019).

Dalam pendidikan dasar, mahasiswa harus menguasai beberapa unsur mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah etika Aqidah. Tujuan Program Pendidikan Aqidah Etika yang tertuang dalam Standar Isi PAI SD/Madrasah adalah mengembangkan keyakinan peserta didik terhadap agama Islam sehingga menjadi umat Islam yang beriman dan berakhlak mulia, terus berkembang akhlaknya sehingga tercipta manusia Indonesia yang bertaqwa dan berakhlak mulia. pengembangan etika dan budaya keagamaan di masyarakat.

Di era modern mendorong para pendidik untuk melahirkan anak-anak etnis yang mampu memposisikan diri di tengah perubahan yang begitu cepat (Mulyadi et al., 2023). Untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar, guru perlu menangani alat peraga dengan baik. Tujuan materi pendidikan adalah untuk membantu siswa lebih memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Apabila bahan ajar yang disediakan oleh guru tidak ada maka tidak ada pembahasan mengenai pembelajaran, apabila bahan ajar tidak digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas maka bahan ajar tersebut akan menjadi sumber belajar (Inayati & Zainab, 2023).

Melalui observasi hasil penilaian belajar siswa kelas IV MIS AL IMRON terlihat bahwa dalam proses pembelajaran kalimat indah Thayyibah masih terdapat beberapa permasalahan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian terakhir yang dilakukan guru nampaknya masih banyak siswa yang memperoleh hasil ulangan lebih rendah dari KBM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Tercatat 6 dari sebanyak 11 siswa kelas 4 mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 5 siswa lainnya tidak mendapat nilai di atas KKM yang ditentukan.

Dengan demikian, tingkat keberhasilan belajar siswa kelas 4 sebesar 54,54%, dengan tingkat tidak tercapai sebesar 45,45%. Berdasarkan observasi, ada beberapa faktor yang menunjukkan belum optimalnya hasil belajar siswa. Penyebabnya adalah siswa kurang konsentrasi ketika guru memberikan materi, dan proses pembelajaran tidak efektif sehingga sebagian siswa cepat merasa bosan dengan materi yang disampaikan.

Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi dengan cara guru menerapkan model dan sarana pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang positif dengan menarik partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media visual.

Kegiatan pembelajaran, media dan teladan mempunyai pengaruh yang besar dalam membangkitkan minat belajar siswa. Untuk memudahkan pemberian materi pembelajaran kepada siswa, perlu dilakukan pemilihan media yang tepat. Pemilihan media yang cermat dapat memudahkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memilih Media Gambar. Media visual memegang peranan penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang digunakan ialah PTK partisipan dimana peneliti terlibat langsung mulai awal sampai pada tahap akhir. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep di kelas IV pada tahun 2023 dengan jumlah siswa 11 orang. Yag terdiri atas 3 perempuan dan 8 siswa laki-laki. Alasan mengambil lokasi MI Al Imron karena pelaksanaan guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Sehingga butuh media pembelajaran yang menarik. Proses pelaksanaan dalam dua siklus yang melalui empat tahapan diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi, interview dan tes. Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar/ pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi mencapai 75% dan peserta didik yang mendapat 75 setidaknya 75% dari jumlah peserta didik. Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah 75% dari peserta didik yang telah mencapai nilai minimal 75 dan apabila melebihi dari nilai minimal hasil belajar dinyatakan tuntas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media visual yang akan dilaksanakan di MIS AL IMRON dengan jumlah 11 siswa. Penelitian

dilakukan dalam dua siklus. Dua data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data observasi berupa data aktivitas guru dan data aktivitas belajar siswa. Data kedua merupakan data yang diperoleh dari hasil tes penilaian isi kalimat Indahya tuyyibah dan dilakukan melalui dua putaran. Deskripsi setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan tindakan ini dilakukan selama 2 hari, pada tanggal 5-6 Agustus 2023, peneliti bersama guru menyiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar tentang mata pelajaran Akidah Akhlak materi Indahya kalimat thayyibah. Selain itu pada siklus ini juga guru bersama peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran berupa media gambar, dan membuat aktifitas guru dan siswa. Kemudian menyiapkan evaluasi berupa tes dalam bentuk tulisan yang dijawab oleh siswa yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Siklus I yang disusun oleh peneliti dan guru sebagai berikut.

1. Menyiapkan media visual.
2. Menyusun rencana kinerja pembelajaran (RPP) atau modul pengajaran yang disetujui oleh guru Akidah Moral Kelas IV.
3. Menata lembar kerja siswa dan hasil lembar kerja siswa.
4. Membuat lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan indikator yang diamati selama proses pembelajaran.
5. Menyiapkan soal penilaian berupa tes pilihan ganda beserta kunci jawabannya.

Pelaksanaan/Tindakan (*Action*)

Proses pembelajaran siklus ini akan dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIS AL IMRON desa Pakambang Laok Pragan Sumenep dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 orang. Dalam melakukan tindakan tersebut, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Guru sebagai guru dan peneliti mengamati proses pelaksanaan siklus perilaku pertama yang diikuti oleh 11 siswa.

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan penindakan ini berlangsung pada tanggal 5 Agustus 2023, berlangsung selama 2 x 35 menit di MIS AL IMRON dan berdasarkan RPP Siklus I. Sebelum pembelajaran dimulai, guru atau peneliti mengawali dengan salam, setelah itu siswa diminta berdoa. instruksi guru kelas. Selanjutnya guru melakukan persepsi dan memberikan motivasi. Kemudian pada awal pembelajaran, ajukan pertanyaan tentang materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan tunjukkan medianya sebelum guru menjelaskan materi.

Tahapan penggunaan media tersebut adalah: pertama guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran tentang Frase Taiyyibah Indah yang akan dipelajari siswa, kemudian guru menjelaskan bahwa materi pembelajaran Frase Taiyiba Indah menggunakan media visual. Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan siswa menuliskan apa yang telah ditulis guru di papan tulis. Guru kemudian menyiapkan media visual untuk dilihat siswa dengan cermat, dan guru memperlihatkan gambar sesuai petunjuk. Bahan ajar untuk instruksi individu. Pada saat penjelasan guru, siswa mendengarkan guru dengan penuh perhatian, namun ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sekelasnya selama pembelajaran. Guru kemudian membagi siswa menjadi tiga kelompok dan satu orang dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk menunjukkan media visual untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru, saya meminta mereka menjelaskan kembali materi tersebut. Di akhir pertemuan, guru dan siswa dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk merefleksikan pembelajaran dan mengukur pemahaman siswa sehingga dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyimpulkan materi dan mengajak siswa mempelajari materi kembali di rumah untuk ulangan atau praktik pada pertemuan berikutnya. Di akhir kelas, guru menyapa kami.

2. Pertemuan Kedua

Sesi kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Agustus 2023 dan berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan ini guru memberikan soal tes untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan minggu lalu. Sebelum pelajaran dimulai, guru memberi salam kepada siswa dan meminta siswa membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru kemudian menggunakan media visual untuk menyajikan materi dengan mudah dan memberikan kesempatan kepada guru untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami sebelum membagikan survei. Format soal adalah pilihan ganda dan terdiri dari 10 soal. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk menentukan seberapa baik siswa memahami apa yang diajarkan.

Hasil Observasi (*Observation*)

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas, dengan menggunakan media gambar dan berpedoman pada lembar observasi yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan oleh guru. Guru disini berperan sebagai pengamat pertama untuk mengamati kegiatan siswa selama proses belajar mengajar.

Data kemampuan siswa pada siklus I pada proses belajar dapat dilihat pada table 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Observasi Kemampuan Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran	3
2.	Perhatian siswa Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	2
3.	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	2
4.	Interaksi siswa dengan guru	1
5.	Tahap penugasan	3
Jumlah		11
Skor Akhir		55%
Kategori		Kurang

Dari data hasil observasi yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa, hasil keseluruhan kemampuan peserta didik pada siklus I sebesar 55%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kemampuan peserta didik dikategorikan kurang aktif dan belum berhasil untuk mencapai indikator yang telah di tentukan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II karena kemampuan siswa tergolong kurang aktif dan akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Data mengenai kemampuan guru selama proses pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan media gambar yang sudah disiapkan terlebih dahulu pada siklus I.

Tabel 5. Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Tahap apersepsi	2
2.	Tahap eksplorasi dan penanaman konsep	4
3.	Tahap pengembangan pemahaman konsep	3
4.	Tahap penerapan dan pemahaman keterampilan	2
5.	Tahap akhir/penutup	2
Jumlah		13
Skor Akhir		65%
Kategori		Cukup

Dari data diatas terlihat bahwa skor keampuan guru yang diperoleh adalah 65% dan tergolong dalam kategori cukup. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan guru pada siklus I ini belum mencapai target minimal dan perlu ditingkat pada siklus berikutnya.

Setelah melakukan proses belajar mengajar pada siklus I dengan menggunakan media gambar kemudian dilakukan evaluasi tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang dikerjakan secara individu agar guru mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Jumlah skor

yang diperoleh oleh siswa jika bisa menjawab menjawab seluruh soal dengan benar adalah 100 dan masing-masing soal nilainya 10.

Analisis hasil belajar nilai rata-rata siswa dalam ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Data Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Hasil Belajar
1.	Nilai tertinggi	90
2.	Nilai terendah	65
3.	Jumlah siswa yang ikut tes	11 siswa
4.	Jumlah siswa yang tuntas	7 siswa
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4 siswa
6.	Nilai rata-rata	76,18
7.	Jumlah siswa yang tuntas secara klasikal	63,63%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes adalah 11 orang, yang dimana dapat diketahui bahwa pada siklus I ini masih 4 siswa yang tidak tuntas secara individual sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus ini mencapai 63,63%, Jadi pada siklus I banyak siswa yang tuntas adalah 7 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dari 11 siswa yang mengikuti tes. Persentase ketuntasan siswa baru mencapai standar terendah yang diinginkan dan penggolongan belajar siswa dikategorikan cukup.

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Siklus I hanya mencapai indikator kinerja rendah menurut penelitian. Oleh karena itu, tindakan perbaikan harus dilakukan pada siklus berikutnya, yaitu Siklus II. Berdasarkan analisis evaluasi Siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 63,63%. Aktivitas guru dan siswa tergolong sangat aktif.

1. Tahap perencanaan/*planning*

Pada siklus II, peneliti memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Tahap implementasi tindakan/*action*

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. dengan mengacu pada RPP yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. begitu juga peneliti mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan ini

adalah:

a. Kegiatan pembukaan:

- Guru Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti:

Mengamati

- Guru meminta Peserta didik untuk mengamati gambar bertuliskan tentang bacaan kalimat thayyibah)
- Guru memberikan penjelasan tambahan materi
- Guru membagikan LK dan siswa membaca petunjuk, mengamati LK (LK berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan kalimat thayyibah)

Menanya

- Guru dan Peserta didik melakukan tanya jawab terkait kalimat thayyibah

Mengekplorasi/menalar.

- Peserta didik diminta untuk melafalkan kalimat thayyibah beserta artinya yang ada di buku/LKPD

Mengasosiasi/ mencoba

- Guru memberikan soal tentang kalimat thayyibah pada Peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri atau kelompok.

Komunikasi/demonstrasi/networking

- Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi kalimat thayyibah
- Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran

c. Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran di bawah bimbingan guru.
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan asesmen sumatif.
- Guru menyampaikan materi berikutnya. Refleksi Peserta Didik:

3. Tahap observasi dan interpretasi/Observing

Pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas

belajar siswa dan mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran untuk mengetahui perkembangan perhatian siswa selama pembelajaran. Dalam hal ini penulis meminta bantuan kepada rekan-rekannya khususnya para guru madrasah. Sebab seharusnya hasil observasi lebih obyektif dibandingkan dengan hasil observasi yang dilakukannya sendiri.

Selama proses pembelajaran, siswa akan melakukan kegiatan observasi berdasarkan lembar observasi yang dibuat oleh penulis. Setelah menggunakan media visual, partisipasi siswa Kelas IV dalam kegiatan pembelajaran Siklus II meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar dan reaksi siswa terhadap kegiatan pembelajaran, namun masih terdapat sedikit permasalahan yang muncul selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada Siklus I kami refleksikan bersama-sama dengan pengamat, agar dapat diperbaiki pada Siklus II, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar seluruh siswa. Partisipasi siswa kelas IV dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan media visual seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Tabel Hasil Evaluasi Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Haulatul Humamah	90	Tuntas
2	Ahmad Zainul Hasan Al Mansur	82	Tuntas
3	Ach Fakhri Mahbuby	82	Tuntas
4	Ach Ivan Nabil Fairus	80	Tuntas
5	Qanita Inassalsabila	87	Tuntas
6	Siti Farah Fatimah	80	Tuntas
7	Moh Syaif Al Ghazali	86	Tuntas
8	Moh Nizar Khoirul Munir	73	Tidak Tuntas
9	Moh Fairuz Sholeh Ramadhani	80	Tuntas
10	Nur Atiqah Amilia	87	Tuntas
11	Ach Kafin Mubarak	88	Tuntas

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	10	90,90%
2	Tidak Tuntas	1	9,09%
Rata-rata		83,18	
Nilai Maks		90	
Nilai Min		73	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang telah dicapai siswa pada Siklus II telah mencapai 83,13. Terdapat 10 siswa (90,90%) yang sudah tuntas belajar, dan hanya terdapat 1 siswa (9,09%) yang belum tuntas belajar. Hasil Siklus II secara klasikal berhasil karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (KKM) yaitu mencapai 90,90% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Hasil presentase telah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa. Hasil belajar pada siklus II dianggap sudah berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II.

4. Tahap Implementasi Tindakan/*Reflecting*

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari observasi dan angket dari penggunaan media gambar dalam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan atau temuan yang diperoleh peneliti dan kolaborator didiskusikan bersama untuk membandingkan dan menganalisa hasil dari siklus I dan siklus II, untuk menentukan rekomendasi perlu dilanjutkan ke kegiatan siklus selanjutnya atau tidak.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan sebanyak 7 anak (63,63%) dari 11 anak dengan nilai tertinggi 90 dan terendah yaitu 65 dengan nilai rata-rata: 76,18. Hasil Siklus II secara klasikal berhasil karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (KBM) yaitu mencapai 90,90% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Hasil presentase telah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa. Hasil belajar pada siklus II dianggap sudah berhasil.

Hasil belajar secara umum dipahami sebagai perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa secara keseluruhan setelah belajar, yang mencakup perubahan keterampilan kognitif, keterampilan efektifitas, dan keterampilan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman (bukan hanya aspek potensi kemampuan) yang terjadi dalam bentuk. Kompetensi pustakawan merupakan bagian penting dari kualifikasi seorang pustakawan profesional. Mulai tahun 2003, Special Libraries Association (SLA) mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki pustakawan, antara lain

Soedijarto mengartikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan pengetahuan yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Purwanto, 2009). Sementara itu, Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran dan dapat dinyatakan melalui hasil tes yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2001).

Dalam buku Nana Sudjana, klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom

secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Sudjana, 2001). Ketiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik yang akan menjadi objek penelitian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran.

Media visual merupakan media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada kata-kata tertulis, apalagi jika gambar tersebut digambar dan disajikan dengan baik tentu akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media visual adalah sesuatu yang diungkapkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan berbagai pemikiran seperti lukisan, potret, slide, film, kaset, proyektor buram (Hamalik, 2001).

Fungsi utama penggunaan media gambar adalah:

- a. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja maksimal.
- d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemudian yang modern (Hamalik, 2001).

Langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa didepan kelas.
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa (Sadimn & Dkk, 2002).

Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MIS Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi Indahnya Kalimat Tayyibah. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan sebanyak 7 anak (63,63%) dari 11 anak dengan nilai tertinggi 90 dan

terendah yaitu 65 dengan nilai rata-rata: 76,18. pada Siklus II telah mencapai 83,18. Terdapat 10 siswa (90,90%) yang sudah tuntas belajar, dan hanya terdapat 1 siswa (9,09%) yang belum tuntas belajar. Hasil Siklus II secara klasikal berhasil karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (KBM) yaitu mencapai 90,90% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Hasil presentase telah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa. Hasil belajar pada siklus II dianggap sudah berhasil.

Daftar Rujukan

- Hamalik, O. (2001). *Media Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Inayati, M., & Zainab, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Kerangka TPACK Berbasis Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 15(2), 96–105. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>
- Muddin, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.136>
- Mulyadi, Inayati, M., & Hasan, N. (2023). Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 486–500. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Sadimn, A., & Dkk. (2002). *Media Pendidikan (Pengertian, pengembangan, dan Pemamfaatannya)*. Pustekom Diktud dan PT Raja Grafindo.
- Sudjana, N. (2001). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.